

## SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG BIJAK DAN AMAN DI SMK MA'ARIF HASYIM ASY'ARI TEGALOMBO PACITAN

Siti Khurota A'yunin<sup>1</sup>, Herri Susanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Pacitan

<sup>2</sup> SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari Tegalombo Pacitan

Email: [sitikhurotaayunin@gmail.com](mailto:sitikhurotaayunin@gmail.com)<sup>1</sup>, [herrysusantoalshu@gmail.com](mailto:herrysusantoalshu@gmail.com)<sup>2</sup>

---

DOI: -

Received: 10-06-2025

Accepted: 20-07-2025

Published: 30-07-2025

---

### Abstract:

Social media has become an essential part of everyday life as a source of information, a means of networking, and a medium for content exchange. While offering significant benefits, these platforms also pose serious risks, including the potential for addiction, the emergence of negative behavior (cyberbullying and the spread of misinformation), and increased vulnerability to privacy and data security breaches. Recognizing the importance of wise and responsible use, this Community Service (PKM) activity was held at SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari. The main objective of this activity was to significantly increase students' insight and awareness regarding ethical and responsible social media usage practices. The method used was comprehensive training and interactive discussions. The training materials included an analysis of the positive benefits and potential risks of various platforms, strategic guidance on selecting the right platform, practical demonstrations of managing and creating a profile that is safe from cyber threats, and an in-depth introduction to the concept of digital citizenship. This initiative is expected to shape students into smart, safe, and productive social media users.

**Keywords:** *Social Media, Use of Social Media Wisely, Information Technology*

### Abstrak:

Media sosial telah menjadi bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber informasi, sarana perluasan jejaring, dan media pertukaran konten. Meskipun menawarkan manfaat signifikan, platform ini juga menimbulkan risiko serius, termasuk potensi adiksi, munculnya perilaku negatif (*cyberbullying* dan penyebaran informasi salah), serta peningkatan kerentanan terhadap pelanggaran privasi dan keamanan data pribadi. Menyadari pentingnya penggunaan yang bijak dan bertanggung jawab, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk secara signifikan meningkatkan wawasan dan kesadaran siswa mengenai praktik penggunaan media sosial yang etis dan bertanggung jawab. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan diskusi interaktif yang komprehensif. Materi pelatihan mencakup analisis manfaat positif dan risiko potensial berbagai *platform*, panduan strategis dalam memilih *platform* yang tepat, demonstrasi praktis pengelolaan dan pembuatan profil yang aman dari ancaman siber, serta pengenalan mendalam tentang konsep kewarganegaraan digital (*digital citizenship*). Inisiatif ini diharapkan mampu membentuk siswa menjadi pengguna media sosial yang cerdas, aman, dan produktif.

**Kata Kunci:** *Media Sosial, Penggunaan Media Sosial Yang Bijak, Teknologi Informasi.*



## **PENDAHULUAN**

Media sosial adalah salah satu platform penting yang digunakan oleh para pengguna untuk berbagi konten dan berinteraksi dengan orang lain. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, ada kebutuhan untuk menggunakan media sosial dengan bijak. Hal ini penting agar tidak menyebabkan masalah yang tidak diinginkan, seperti menyebarkan informasi yang salah, mengganggu privasi orang lain, dan lain-lain. Para pengguna media sosial harus menyadari bahwa mereka harus bertanggung jawab terhadap penggunaan media sosial. Pengguna harus menggunakan media sosial dengan bijak menghormati privasi orang lain, dan menghindari menyebarkan informasi yang salah atau berbahaya (Rachmatika, Rinna dkk. 2019). Selain itu para pengguna juga harus menggunakan media sosial secara bijaksana untuk menjaga keamanan dan privasi. Pengguna harus memastikan bahwa tidak mengungkapkan informasi pribadi secara sensitif.

Dalam menggunakan jejaring sosial, kita diberi kebebasan berbagi informasi atau berkomunikasi dengan siapa saja. Kebebasan ini bukan berarti tidak ada etika yang membatasi mana yang boleh atau mana yang tidak boleh. Ada baiknya kita mengenal bagaimana etika yang harus diperhatikan dalam menggunakan jejaring sosial. Hal ini dilakukan agar membuat pengguna merasa nyaman dan mengurangi tindak kejahatan. Dalam melakukan komunikasi antar sesama pada situs jejaring sosial, biasanya kita melupakan etika dalam berkomunikasi. Sangat banyak kita temukan kata-kata kasar yang muncul dalam percakapan antar sesama di jejaring sosial, baik itu secara sengaja ataupun tidak sengaja. Sebaiknya dalam melakukan komunikasi kita menggunakan kata-kata yang layak dan sopan pada akun-akun jejaring sosial yang kita miliki. Pergunakan bahasa yang tepat dengan siapa kita berinteraksi (Ivan Fauzani, 2019).

Media Sosial dapat digunakan sebagai media sosialisasi dan interaksi, serta menarik orang lain untuk melihat serta mengunjungi tautan yang berisi informasi mengenai produk iklan dan layanan lainnya. Jadi tidak heran kalau keberadaan media sosial dijadikan sebagai media pemasaran yang paling mudah dan murah oleh perusahaan (Rahmanita, dkk., 2021). Untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran, ada berbagai aspek yang harus dipertimbangkan. Terdapat lima aspek yang harus diperhatikan dalam memanfaatkan media, yaitu (a) karakteristik siswa, (b) tujuan belajar, (c) sifat bahan ajar, (d) pengadaan media, dan (e) sifat pemanfaatan media (Purwaningsih, dkk., 2022). Dengan demikian media sosial sangat bermanfaat dan membantu berbagai pihak untuk mewujudkan visi misi maupun tujuan yang sudah direncanakan.

Meskipun penggunaan sosial media memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Beberapa masalah ini meliputi penyalahgunaan atau penipuan, penyebaran informasi yang palsu, hingga masalah privasi. Oleh karena itu, penting untuk bijak dan aman dalam penggunaan sosial media. Selain itu, penting untuk memeriksa kebenaran dari informasi sebelum berbagi di platform sosial media. Beberapa orang telah menyebarkan informasi yang palsu dan berbahaya, yang dapat menimbulkan masalah serius. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian dan mengecek sumber informasi sebelum menyebarkan informasi kepada orang lain (Agustina, 2016).

Dengan demikian, penting untuk bijak dan aman dalam penggunaan sosial media. Dengan melakukan hal ini, pengguna dapat menghindari masalah yang berhubungan dengan privasi, melindungi rahasia pribadi, dan menyebarkan informasi yang benar. Dengan mengikuti saran ini, pengguna sosial media dapat menikmati manfaat dari platform sosial media tanpa mengganggu privasi mereka. Dengan mengikuti langkah- langkah ini, para pengguna sosial media dapat dengan aman menggunakan platform untuk berkomunikasi (Aditya R., 2015) berbagi informasi, dan menghubungkan orang dari seluruh dunia. Ini akan memastikan bahwa penggunaan sosial media menjadi lebih bijak dan aman (Ramadhan, dkk. 2022).

Oleh karena itu, perlu adanya upaya penyuluhan guna mengetahui bagaimana cara menjadi pengguna media sosial yang bijak dan dapat memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta mengerti bagaimana cara menyaring dan menyebarkan informasi yang bijak di media sosial, maka sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat kami mengadakan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak dan Aman pada siswa SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari Tegalombo. Kegiatan sosialisasi ini berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia di SMK Ma'arif Hasyim, dengan harapan para siswa siswi bersikap bijak dalam penggunaan media sosial dan memanfaatkan media dengan kegiatan yang positif.

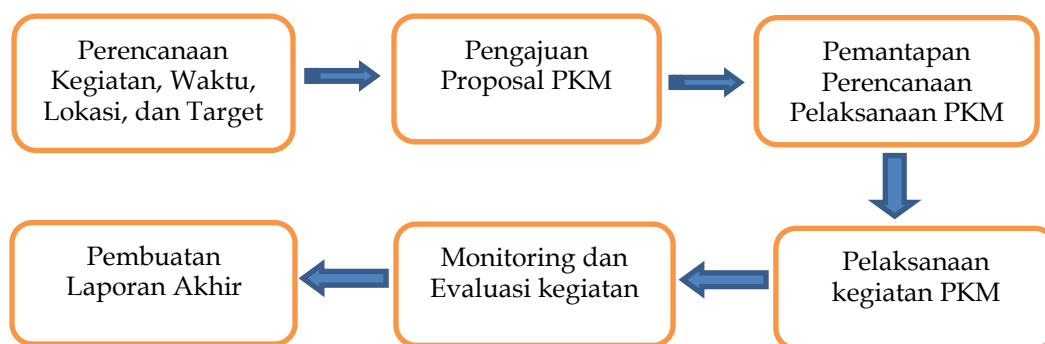
## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan pendahuluan diatas, sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini para Siswa-siswi di SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari, yang berjumlah kurang lebih sekitar 35 orang menyesuaikan kondisi lokasi terlaksananya kegiatan PKM.

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa pengenalan dan pemaparan materi tentang

Penggunaan Media Sosial Yang Bijak dan Aman yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman informasi kepada para peserta yang terdiri dari para siswa SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari. Kegiatan dilakukan secara tatap muka diruang kelas selama durasi waktu 2-3 jam dalam waktu 1 hari. Sebelum pelaksanaan kegiatan, hal yang perlu dilakukan adalah observasi atau pengamatan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan kebutuhan materi dan ketidaktahuan para peserta dalam wawasan penggunaan media sosial yang baik dan benar (Nasrullah, Rulli., 2015).

Metode pelaksanaan dalam "Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak Dan Aman Di SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari" ini juga merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana, serta berkolaborasi antara STAI NU Pacitan dengan SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari Tegalombo. Adapun kegiatan sosialisasi ini meliputi tahapan sebagai berikut :



Gambar.1 Tahapan Kegiatan PKM

Maka diharapkan bahwa materi yang akan dipaparkan oleh tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat terealisasi dengan baik, sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang sistem informasi tentu sangat bermanfaat bagi sosialisasi masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada :

- a. Hari/Tanggal : Selasa, 3 Juni 2025
- b. Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai.
- c. Tempat : Ruang Kelas SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari
- d. Tema : Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak dan Aman di SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari Tegalombo, Kab. Pacitan.

Adapun Realisasi pelaksanaan sosialisasi penggunaan media sosial yang bijak dan aman melewati tahapan - tahapan sebagai berikut.

- a. Pembukaan yang berisi sambutan, dari perwakilan sekolah

- dan pihak pelaksana kegiatan, sebagai pemateri sosialisasi.
- b. Penyampaian materi yang dipaparkan oleh pemateri yang sudah ditentukan dengan menggunakan media Power Point agar materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh peserta.
  - c. Tiga sesi tanya jawab dimana peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan permasalahan mengenai media sosial, baik itu dari materi yang di sampaikan atau diluar materi yang disampaikan.
  - d. Sesi games dan quiz bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan.
  - e. Foto bersama dan pemberian piagam sebagai tanda terima kasih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil diskusi ditetapkan bahwa tempat pelaksanaan dilakukan di SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari dengan tema Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak dan Aman yang beralamatkan di Rt.06, Rw. 06, Dusun Glagahombo, Desa Kasihan, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan. Tema yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan peserta yaitu para siswa - siswi kelas 10 dan 11 sejumlah 35, dimana pengetahuan mereka tentang penggunaan sosial media yang bijak masih kurang.

Beberapa capaian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diantaranya :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para siswa -siswi SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari dalam mengenal dan menerapkan penggunaan sosial media yang bijak dan aman guna menjadi pengguna sosial media yang baik dan dapat memanfaatkan sosial media menjadi hal positif serta menciptakan peluang usaha bagi generasi muda di SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari Tegalombo, Kab. Pacitan.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa - siswi dalam menggunakan sosial media sebagai media promosi dan pemasaran produk/jasa secara lebih efektif.
- c. Memberikan edukasi tentang pentingnya aspek keamanan dan kerahasiaan dalam menggunakan sosial media.
- d. Mengembangkan kualitas interaksi antar siswa - siswi melalui media sosial.
- e. Memberikan pemahaman tentang cara menggunakan fitur-fitur media sosial untuk memaksimalkan promosi produk/jasa.
- f. Memberikan edukasi tentang cara menghindari risiko penipuan dan hoax dalam menggunakan sosial media.
- g. Meningkatkan kesadaran siswa - siswi tentang manfaat dan bahaya

- h. penggunaan sosial media.
- i. Membantu siswa - siswi menyadari pentingnya menjaga privasi diri ketika menggunakan sosial media.
- j. Membantu siswa - siswi mengenali dampak positif dan negatif dari penggunaan sosial media.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam 5 tahapan yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Tahap Pembuatan Proposal dan Surat Permohonan Kegiatan dilaksanakan sebelum kegiatan, Pada tahap ini pelaksana menyusun proposal serta pengurusan surat izin. Adapun tempat pelaksanaan dilakukan di SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari Tegalombo.
- b. Tahapan Pemantapan Perencanaan Pelaksaan, Pada tahap ini pelaksana kegiatan melakukan kunjungan ke lokasi SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari untuk menyampaikan maksud serta meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di sekolah tersebut dan berkolaborasi dengan Guru Bahasa Indonesia. Hal-hal yang disampaikan meliputi jenis kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan, dan susunan kegiatan yang akan dilaksanakan serta penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Tahapan Persiapan Pelaksanaan, Pada tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak sasaran, seluruh anggota kelompok melakukan persiapan keperluan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Keperluan yang diperlukan diantaranya konsumsi untuk para peserta, guru, kepala sekolah, serta penyiapan proyektor dan juga materi yang akan disampaikan kepada peserta.
- d. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan, Pada tahap ini dilaksanakan setelah persiapan selesai, dalam tahap ini pelaksana yang dibantu mahasiswa menerapkan apa yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Bapak Matori, S.Pd. Selaku Wakil Kepala Sekolah SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari kemudian dilanjutkan pada inti kegiatan yaitu pemaparan materi, Selanjutnya Agar para peserta tidak bosan maka diselipkan quiz dimana para peserta diberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan, dan apabila peserta mampu menjawab maka akan diberikan hadiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian makanan ringan dan minuman kepada para peserta. Dan akhirnya ditutup dengan penyerahan kenang- kenangan.
- e. Tahapan Evaluasi kegiatan, Pada tahapan ini bertujuan untuk



mengetahui seberapa besar pemahaman peserta yang mengikuti kegiatan terhadap materi yang disampaikan. Tahapan ini juga dilakukan untuk memberi penilaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah berjalan dengan baik dan sesuai yang ditentukan. Tingkat keberhasilan dari kegiatan ini diketahui dari bagaimana respons peserta yang mengikuti kegiatan dan pihak sekolah dalam menyikapi kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan. Berdasarkan pengamatan di dapatkan bahwa para peserta sangat antusias, peserta memperhatikan dengan sungguh-sungguh setiap penjelasan yang diberikan oleh Tim Pelaksana, serta pihak sekolah menerima dengan sangat baik kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Sosialisasi tentang penggunaan media sosial yang bijak dan aman ini sangat bermanfaat dan menarik bagi para peserta. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, peserta dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

Pembahasan dalam sosialisasi pun menarik dan menyentuh masalah-masalah yang dekat dengan peserta. Penggunaan media audio visual pun cukup efektif untuk menyampaikan pesan dalam sosialisasi. Selain itu, adanya video kasus juga membuat sosialisasi semakin menarik dan mudah untuk dipahami. Nilai keseluruhan untuk sosialisasi ini cukup tinggi dan dapat disarankan kepada peserta lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan di SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari Tegalombo, Kab. Pacitan, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa peserta mengetahui bagaimana cara menjadi pengguna media sosial yang bijak dan dapat memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta peserta mengerti bagaimana cara menyaring dan menyebarkan informasi yang bijak di media sosial sehingga meminimalisir penyebaran berita hoax.

Para peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Dari pihak SMK Ma'arif Hasyim Asy'ari juga menerima dengan sangat baik kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Mereka berharap kegiatan seperti ini dapat dilakukan kembali kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aditya, R. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jurnal Fisip*, 2.

- Agustina. (2016). Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di SMA 3 Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(3).
- Ivan Fauzani. (2019). Bijak Menggunakan Media Sosial Di Kalangan Pelajar Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Sehat*, 6 (2).
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). Panduan Etika Bermedia Sosial di Indonesia. Jakarta: Kominfo.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Purwaningsih, I., Marliansyah, I. S., & Rukiyah, S. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(2).
- Rachmatika, Rinna dkk. (2019). Sosialisasi Internet Sehat Dan Etika Bermedia Sosial Untuk PKK Griya Indah Serpong. *Jurnal Abdi Masyarakat*.
- Rahmanita Ginting, dkk. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: INSANIA.